

**ANALISIS MEKANISME PENGADAAN BUKU PAKET DI MADRASAH ALIYAH
MA'HAD AL-ZAYTUN INDRAMAYU DALAM PERSPEKTIF PRINSIP AL-
MASLAHAH IMAM SYATIBI**

Siti Juliaekha, Rizal Maulana, Imam Prawoto

^{1,2,3} Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

sijuha09@gmail.com, rizal@iai-alzaytun.ac.id, imam.prawoto@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

In the procurement of package books at Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, sharia economic principles can be applied to ensure that transactions are conducted fairly, transparently, and in accordance with sharia provisions. As policy makers, it is necessary to support the application of these principles through regulations that facilitate the procurement of sharia-compliant goods and services, including in the education sector. The purpose of this research is to analyze the mechanism of package book procurement at Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, and to evaluate the suitability of package book procurement at Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu with the perspective of Imam Syatibi's al-maslahah principle. This research method uses field research with a qualitative approach. The data collection procedures carried out were through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out descriptively and interpretatively, using thematic, content, narrative, phenomenological, grounded theory, and discourse analysis techniques. The data were analyzed to explore an in-depth understanding of the social phenomenon or behavior under study. The results of the study concluded that: first, the mechanism of package book procurement at Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun involves discussions between related parties to select books, ordering after approval, book delivery, distribution to students, and payment through the E-MAZ application with the option of payment in full or 4-5 months installments. Second, the application of Imam Syatibi's al-maslahah principle in the procurement of package books has a positive impact on the quality of education and the welfare of students, guardians, and institutions. The curriculum-compliant policy and payment flexibility reflect efforts to achieve benefits without harming. Although there are negative impacts such as emotional burdens, this policy supports smooth learning.

Keywords: *Package Book Procurement, Madrasah Aliyah, Al-Maslahah Principle*

ABSTRAK

Dalam pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, dengan prinsip ekonomi syariah dapat diterapkan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Sebagai pemangku kebijakan, perlu mendukung penerapan prinsip-prinsip ini melalui regulasi yang memfasilitasi pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan syariah, termasuk dalam sektor pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis mekanisme pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, dan untuk mengevaluasi kesesuaian pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu dengan perspektif prinsip *al-maslahah* Imam Syatibi. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan

dengan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan interpretatif, menggunakan teknik analisis tematik, konten, naratif, fenomenologi, *grounded theory*, dan *discourse analysis*. Data dianalisis untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku yang diteliti. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: pertama, Mekanisme pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun melibatkan diskusi antara pihak terkait untuk memilih buku, pemesanan setelah persetujuan, pengiriman buku, distribusi kepada siswa, dan pembayaran melalui aplikasi E-MAZ dengan opsi pembayaran lunas atau cicilan 4-5 bulan. Kedua, penerapan prinsip *al-maslahah* Imam Syatibi dalam pengadaan buku paket berdampak positif pada kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa, wali murid, serta lembaga. Kebijakan yang sesuai kurikulum dan fleksibilitas pembayaran mencerminkan upaya meraih manfaat tanpa merugikan. Meski ada dampak negatif seperti beban emosional, kebijakan ini mendukung kelancaran pembelajaran.

Kata Kunci: Pengadaan Buku Paket, Madrasah Aliyah, Prinsip *Al-Maslahah*;

A. Pendahuluan

Dalam prinsip Islam, muamalah mencakup berbagai kegiatan ekonomi yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam sektor keuangan, perdagangan, perjalanan, dan lainnya. Prinsip ekonomi syariah dapat diterapkan dalam semua sektor ini untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi berjalan sesuai dengan ajaran Islam, yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan tidak ada unsur riba atau gharar (ketidakpastian) Meskipun Indonesia bukan negara Islam, dengan populasi Muslim yang besar, penerapan ekonomi syariah menjadi sangat relevan. Hal ini juga berlaku dalam sektor pendidikan, termasuk dalam pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu. Dalam pengadaan buku paket, dengan prinsip ekonomi syariah dapat diterapkan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan syariah. Sebagai pemangku kebijakan, perlu

mendukung penerapan prinsip-prinsip ini melalui regulasi yang memfasilitasi pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan syariah, termasuk dalam sektor pendidikan (Mutafarida & Choiril, 2020).

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam pembangunan sebuah negara, karena melalui pendidikan, kita bisa membentuk karakter dan kualitas individu yang lebih baik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk melatih siswa agar mereka bisa menjadi pribadi yang kuat, mandiri, kreatif, dan profesional dalam bidang yang mereka pilih. Dengan pendidikan yang baik, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk menghadapi tantangan hidup dan berkontribusi pada kemajuan bangsa (Ningsih, 2015).

Dengan memastikan bahwa pengadaan buku paket memenuhi kualitas yang diinginkan dan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, sangat penting bagi proses pengadaan untuk dilakukan

dengan mempertimbangkan efisiensi biaya dan penggunaan sumber daya secara optimal. Dalam konteks pengadaan buku paket, efisiensi bukan hanya berarti meminimalkan pengeluaran, tetapi juga memastikan bahwa anggaran yang telah ditetapkan dapat mencakup seluruh kebutuhan pengadaan dengan tetap menjaga standar kualitas yang diperlukan untuk mendukung tujuan pendidikan. Dengan kata lain, pengadaan buku paket harus dilaksanakan dengan cermat, agar setiap dana yang digunakan memberikan dampak yang maksimal terhadap kualitas pendidikan yang akan diterima oleh para siswa (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, 2018).

Proses pengadaan buku paket yang efisien dan efektif sangat bergantung pada perencanaan yang matang dan pengelolaan anggaran yang transparan. Pengadaan yang dilakukan secara cermat dan sesuai anggaran yang tersedia akan menghindarkan adanya pemborosan, serta memastikan bahwa kualitas buku yang diperoleh memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Pengelolaan yang tepat dari segi anggaran dan sumber daya ini juga mencakup pemilihan buku yang relevan dengan kurikulum yang berlaku, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti ketepatan waktu pengiriman dan keberlanjutan pasokan buku. Hal ini akan memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal, sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Setiap peningkatan dalam pengajaran telah

berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan membawa perubahan yang berarti atau inovatif untuk mendukung pengembangan diri (Suwoko et al., 2024).

Pengadaan buku paket juga harus mengutamakan prinsip transparansi di setiap tahapannya. Transparansi mengacu pada keterbukaan dalam pengelolaan anggaran dan pemilihan penyedia buku, sehingga setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal dan masyarakat. Dengan transparansi, pihak yang terlibat dapat memahami alasan pemilihan buku tertentu, serta memberikan ruang untuk kritik dan saran. Prinsip ini penting untuk menjaga akuntabilitas dan membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Hidayat & Tolla, 2022). Sebagai langkah proaktif dalam menyikapi persoalan ini, sudut pandang positif harus dilihat dalam kaitannya dengan Filsafat Pendidikan Nasional karena ia merupakan sistem yang paling menyeluruh dalam penataan sumber daya manusia yang kompetitif di tingkat dunia (Saad & Rajamanickam, 2021).

Dalam konteks pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, penerapan prinsip transparansi akan memperkuat kredibilitas lembaga tersebut di mata masyarakat. Keterbukaan informasi terkait proses pengadaan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana dana digunakan dan bagaimana keputusan pemilihan buku diambil. Hal ini juga menjadi

bagian dari upaya untuk menciptakan proses pengadaan yang bersih, bebas dari praktik korupsi atau penyalahgunaan wewenang. Dengan menjaga transparansi, diharapkan pengadaan buku paket dapat dilaksanakan dengan lebih profesional dan akuntabel, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Karna hasil yang maksimal dari apa yang diberikan oleh Madrasah Aliyah akan menjadi perubahan yang dinamik bagi perkembangan siswa Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu (Andriyanto et al., 2016).

Penelitian ini mengkaji implementasi perspektif prinsip *al-mashlahah* Imam Syatibi dalam mekanisme pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, dengan fokus khusus pada dampak ekonominya terhadap Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) Al-Zaytun dan wali murid. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perspektif prinsip *al-mashlahah* Imam Syatibi dapat mengoptimalkan efisiensi ekonomi dan nilai tambah bagi yayasan sekaligus meringankan beban finansial wali murid, dalam kerangka hukum ekonomi syariah.

Pengadaan buku paket di Ma'had Al-Zaytun Indramayu sangat relevan dengan perspektif prinsip *al-maslahah* Imam Syatibi karena mendukung kebutuhan dasar pendidikan (*dharuriyyat*), meningkatkan efisiensi belajar (*hajiyyat*), dan menyempurnakan kualitas pembelajaran (*tahsiniyyat*). Ini selaras dengan tujuan syariah

(*maqasid syariah*), khususnya mendukung tujuan perlindungan agama (*hifdz al-din*) dan intelektual (*hifdz al-'aql*) melalui peningkatan akses pendidikan berkualitas. Rekomendasi yang diajukan meliputi: (1) pembentukan koperasi syariah khusus pengadaan buku, (2) pengembangan platform digital untuk manajemen dan distribusi buku paket, dan (3) program literasi ekonomi syariah bagi pengurus yayasan dan wali santri. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat menciptakan model pengadaan buku paket yang lebih efisien, berkeadilan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang merupakan bagian penting dari pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi dari subjek mengenai tulisan, perilaku, dan faktor lingkungan. Temuan tersebut kemudian disajikan dalam laporan penelitian (Ramli, 2017). Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada pengetahuan mendalam mengenai permasalahan tersebut. Penelitian lapangan adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan dalam keadaan sebenarnya dengan mengumpulkan data dari daerah atau lapangan penelitian (Lisa, 2019).

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah orang, dan peneliti digunakan sebagai instrumen dengan memusatkan perhatian pada kapasitasnya untuk melakukan penyelidikan, penelusuran, observasi, pemahaman, dan abstraksi. Karena

peneliti harus terlibat dengan elemen manusia dan non-manusia dalam lingkungan penelitian, kehadiran mereka sangatlah penting. (Wahidmurni, 2017).

Analisis data dilakukan sepanjang tahap awal pengumpulan data lapangan dalam penelitian kualitatif, tidak hanya setelah seluruh data terkumpul. Setelah data dikumpulkan, diringkas, disajikan, dan dianalisis, peneliti mengulangi analisisnya. Pendekatan ini menawarkan sejumlah manfaat, termasuk kemampuan peneliti untuk segera memverifikasi temuan dan melakukan penyesuaian berdasarkan informasi terkini jika terjadi kejadian buruk yang bertentangan dengan data yang telah mereka kumpulkan. Kedua, ingatan para peneliti terhadap apa yang mereka amati, beserta latar belakang dan konteksnya, masih jelas karena kurangnya kompleksitas atau kerumitan dalam data yang mereka peroleh (Abdussamad, 2021).

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Strategi triangulasi, yaitu metodologi pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan atau mengevaluasi data dari berbagai cara dan waktu, digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Mekanisme pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi mengenai mekanisme pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun

Indramayu, menggunakan wawancara dengan berbagai informan kunci, termasuk pengurus yayasan, kepala madrasah, guru, serta penerbit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip *al-maslahah* dalam pengadaan buku paket yang diterapkan di madrasah tersebut. Konsep *al-maslahah* merujuk pada usaha untuk mewujudkan kemaslahatan (kebaikan) yang memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, dengan mengutamakan prinsip kesejahteraan umat sesuai dengan ajaran syariat Islam (Asiah, 2020). Dalam konteks ini, mekanisme pengadaan buku paket berperan penting dalam memastikan bahwa kebutuhan pendidikan siswa dapat dipenuhi secara efisien dan bermanfaat tanpa menimbulkan mudarat.

Peneliti menemukan bahwa mekanisme pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu melibatkan beberapa pihak yang saling berkoordinasi, yaitu Ketua Yayasan Pesantren Indonesia, Majelis Guru, Kepala Madrasah Aliyah, Koordinator Kurikulum, Kepala Mata Pelajaran, serta Penerbit Erlangga. Setiap pihak memiliki peran spesifik dalam memastikan kelancaran pengadaan buku paket, sesuai dengan prinsip *al-maslahah*.

1. Prinsip Al-Maslahah dalam Pengadaan Buku Paket

Prinsip *al-maslahah* atau kemaslahatan adalah salah satu konsep fundamental dalam hukum Islam yang menekankan pada usaha untuk mencapai kebaikan yang memberi manfaat maksimal

bagi umat. Dalam konteks pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa proses pengadaan buku tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi seluruh komunitas pendidikan di madrasah, seperti guru, orang tua, dan penyedia buku.

Prinsip *al-maslahah* di sini mengacu pada kesejahteraan dan manfaat jangka panjang, bukan hanya keuntungan instan. Oleh karena itu, buku yang dipilih harus relevan dengan kurikulum yang berlaku, mudah dipahami oleh siswa, serta memiliki kualitas yang baik agar dapat menunjang proses pembelajaran. Pengadaan buku yang tidak hanya berfokus pada kualitas fisik tetapi juga konten yang dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa dan mendukung pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Efisiensi dan Keadilan dalam Pengadaan Buku Paket

Sebagaimana dijelaskan di Bab II halaman 17. Efisiensi dalam pengadaan buku paket berfokus pada upaya untuk memaksimalkan hasil dengan meminimalkan sumber daya yang digunakan. Dalam konteks Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun, efisiensi tercermin dalam proses pemilihan penyedia buku, di mana pihak madrasah bekerja sama dengan penerbit buku yang sudah terbukti kualitasnya, namun tetap mempertimbangkan harga yang

kompetitif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa dana yang dikeluarkan oleh madrasah dan wali murid digunakan secara optimal, tanpa pemborosan, sehingga buku yang diterima memiliki kualitas yang sesuai dengan standar pendidikan yang diinginkan.

Di sisi lain, keadilan dalam pengadaan buku paket memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan akses yang setara terhadap buku yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan finansial wali murid, sehingga tidak ada siswa yang merasa dirugikan atau terbebani secara berlebihan oleh biaya buku. Kebijakan pelunasan dalam jangka waktu beberapa bulan, seperti yang diterapkan oleh Yayasan Pesantren Indonesia, memberikan kelonggaran kepada orang tua dalam menyelesaikan pembayaran tanpa harus membayar penuh di awal tahun ajaran, sehingga memberi ruang bagi mereka untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih fleksibel.

Penerapan prinsip efisiensi dan keadilan ini bertujuan agar pengadaan buku dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan tanpa menimbulkan beban finansial yang tidak adil bagi pihak manapun. Dengan demikian, pengadaan buku paket dapat dilaksanakan dengan baik tanpa mengorbankan kualitas

pendidikan atau kesejahteraan sosial.

3. Transparansi dan Akuntabilitas Pengadaan Buku Paket

Transparansi dalam pengadaan buku paket berarti bahwa seluruh proses, dari pemilihan buku hingga pembayaran, dilakukan dengan keterbukaan yang memungkinkan setiap pihak yang terlibat untuk memantau dan memahami setiap langkah yang diambil. Di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun, transparansi ini diwujudkan dalam pemberian informasi yang jelas mengenai daftar buku yang akan digunakan dalam pembelajaran, harga buku, serta jadwal pembayaran kepada wali murid. Proses ini tercermin pada aplikasi e-MAZ yang digunakan oleh pihak madrasah untuk memfasilitasi transaksi pembayaran, sehingga wali murid dapat melihat tagihan dan status pembayaran secara langsung.

Selain itu, transparansi juga berarti bahwa informasi tentang mekanisme pengadaan buku tersedia bagi semua pihak yang berkepentingan, termasuk siswa, guru, dan wali murid. Dengan cara ini, tidak ada informasi yang disembunyikan, dan setiap keputusan yang diambil terkait pengadaan buku dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas terkait dengan kemampuan pihak Madrasah Aliyah untuk memberikan pertanggungjawaban yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan

atas setiap tahap pengadaan buku paket. Hal ini termasuk pencatatan yang tepat atas transaksi keuangan yang melibatkan pihak penerbit, pihak yayasan, dan pembayaran dari wali murid. Seperti yang diungkapkan oleh Wiena Safitri (2024), sistem pembayaran yang digunakan, yaitu melalui aplikasi e-MAZ, memungkinkan transparansi dalam melihat tagihan dan pembayaran secara *real-time*. Selain itu, pihak Madrasah juga bertanggung jawab dalam memberikan klarifikasi jika ada ketidaksesuaian atau pertanyaan terkait biaya dan status pembayaran buku paket. Semua informasi yang berkaitan dengan pengadaan buku tersedia secara jelas dan terbuka, sehingga memudahkan pihak manapun untuk mengakses data yang dibutuhkan.

4. Kompetisi yang Sehat dalam Pengadaan Buku Paket

Pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun juga melibatkan kompetisi yang sehat antara penyedia buku. Kompetisi yang dimaksud di sini adalah persaingan yang adil antar penerbit buku yang menawarkan produk mereka untuk memenuhi kebutuhan kurikulum madrasah. Pihak madrasah mengundang beberapa penyedia buku untuk mengajukan proposal dan memilih penerbit yang menawarkan buku dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa buku yang dipilih adalah

yang paling sesuai dengan kebutuhan akademik dan kurikulum yang berlaku, sekaligus memperhatikan faktor biaya.

Dengan adanya kompetisi yang sehat, madrasah dapat mengakses lebih banyak pilihan buku dan menerapkan prinsip *al-maslahah* dalam memilih produk yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Selain itu, kompetisi ini juga mendorong penyedia buku untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan menawarkan harga yang wajar, yang pada akhirnya memberi keuntungan kepada siswa dan orang tua.

5. Prinsip Keadilan dan Tidak Diskriminatif

Prinsip keadilan dalam pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang setara dalam memperoleh buku yang diperlukan untuk pembelajaran. Proses pemberian buku dilakukan sebelum siswa melakukan pembayaran penuh, yang berarti bahwa tidak ada siswa yang tertinggal hanya karena keterlambatan pembayaran. Ini menciptakan rasa keadilan bagi semua siswa, terlepas dari kondisi ekonomi orang tua mereka.

Selain itu, kebijakan pengadaan buku ini juga menghindari diskriminasi, baik dalam pemilihan buku maupun dalam distribusi kepada siswa. Semua siswa menerima buku yang sama, yang sesuai dengan

kurikulum yang berlaku, tanpa ada perbedaan atau perlakuan yang tidak adil. Dengan cara ini, Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun memastikan bahwa semua siswa, baik dari latar belakang ekonomi yang berbeda, dapat menikmati pendidikan yang setara dan berkualitas.

6. Akuntabilitas dalam Proses Pengadaan

Akuntabilitas dalam pengadaan buku paket merujuk pada kewajiban pihak madrasah untuk memastikan bahwa setiap tahap pengadaan dan distribusi buku dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Ini melibatkan proses pelaporan yang jelas, pengawasan terhadap anggaran yang digunakan, serta pengelolaan pembayaran yang transparan. Setiap transaksi yang dilakukan, mulai dari pemilihan buku hingga pelunasan pembayaran, harus dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak yang terlibat, baik kepada pihak yayasan, penerbit, maupun wali murid.

Mekanisme pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu sesuai dengan perspektif prinsip *al-maslahah* dalam pandangan Imam Syatibi

Sebagaimana yang dijelaskan pada Bab II halaman 10, penerapan prinsip *al-maslahah* dalam pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu, berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan berbagai dampak positif yang berkontribusi terhadap

peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan berbagai pihak yang terlibat, terutama siswa, wali murid, guru, dan lembaga pendidikan itu sendiri. Prinsip *al-maslahah* yang dalam perspektif Imam Syatibi merupakan upaya untuk meraih manfaat (kemaslahatan) dan menghindari kerugian (kemudarat), diharapkan dapat diwujudkan dalam kebijakan pengadaan buku paket yang tidak hanya memperhatikan kepentingan materi, tetapi juga dampaknya terhadap kehidupan sosial dan spiritual para pemangku kepentingan.

a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Prinsip *al-maslahah* dalam konteks pendidikan mengharuskan pengadaan buku yang benar-benar mendukung keberhasilan pembelajaran. Buku paket yang dipilih harus tidak hanya sesuai dengan kurikulum, tetapi juga harus mampu memberikan manfaat lebih besar berupa stimulasi minat belajar, memperluas wawasan, serta mengembangkan potensi siswa dalam berbagai aspek, termasuk aspek intelektual, sosial, dan moral.

Sebagaimana dinyatakan oleh **Muhamad Nasir**, Koordinator Bidang Kurikulum di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun, melalui wawancara pada 25 September 2024, sistem pengadaan buku paket di Madrasah ini menjamin ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di satuan pendidikan tersebut. Buku yang dipilih

memiliki kualitas yang tinggi dan relevansi yang kuat dengan kebutuhan pendidikan modern. Dengan adanya pengadaan buku paket yang sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan, dengan memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi siswa untuk meraih tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya ilmu dan pembelajaran dalam kehidupan umat Islam, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya : "Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"

Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (QS. Az-Zumar: 9) (Tim LPMQ, 2022).

Ayat ini menggambarkan pentingnya pengetahuan dan ilmu dalam kehidupan manusia. Pengadaan buku yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum adalah langkah penting dalam memastikan proses belajar mengajar berjalan efektif, sehingga sesuai dengan prinsip *al-maslahah* dalam pendidikan, yaitu untuk mencapai kebaikan bagi individu dan masyarakat.

b. Kepuasan Siswa dan Wali Murid

Pemberian buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevansi materi ajar tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menciptakan rasa nyaman di antara siswa dan wali murid. Sebagai contoh, **Nailah Az Zahra**, seorang siswa kelas XI, mengungkapkan bahwa dengan adanya buku paket, proses belajar menjadi lebih tertata dan efektif. Hal ini juga diperkuat oleh pengakuan wali murid, **Zainal Abidin**, yang merasa puas karena anaknya dapat langsung memanfaatkan buku yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Oleh karena itu, pengadaan buku paket yang baik sangat berpengaruh terhadap kepuasan kedua belah pihak, yang merupakan salah satu tujuan dari prinsip *al-maslahah* dalam meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

Berikut hadits mengenai ketentuan Allah swt tentang *maslahah*:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ حَدَّثَنَا
شَرِيكَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ
هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَأَلَيْهِ السَّلَامُ مَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَعُدُّوهُ وَمَا نَهَيْتُكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا

Artinya: Abu Bakar bin Abu Syaibah meriwayatkan dari Syarik, dari Al A'masy, dia mendengar dari Abu Shalih, dia mendengar dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "*Ikutilah apa yang aku katakan dan*

tinggalkanlah apa yang aku larang." (H.R Ibnu Majah:1) (Ilmu Islam, 2024).

Hadits ini menekankan pentingnya mengikuti perintah Rasulullah dan menjauhi larangannya. Dengan kata lain, seorang Muslim harus taat kepada ajaran Nabi Muhammad SAW karena setiap perintahnya membawa manfaat dan setiap larangannya bertujuan menghindarkan umat dari bahaya atau kerusakan. Ini adalah prinsip dasar ketaatan dalam Islam yang menunjukkan bahwa ajaran Nabi bertujuan untuk kemaslahatan umat manusia.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap tindakan yang membawa kebaikan dan manfaat bagi umat manusia, termasuk dalam konteks pendidikan, harus dilihat sebagai bentuk penerapan rahmat yang lebih luas. Pengadaan buku yang baik merupakan salah satu implementasi rahmat tersebut dalam dunia pendidikan.

c. Efisiensi Penerapan Pembatasan Pelunasan Pembayaran Buku Paket

Salah satu kebijakan yang diambil oleh **Yayasan Pesantren Indonesia** dalam mengelola pembayaran buku paket adalah memberikan batasan waktu pelunasan selama 4 hingga 5 bulan. Kebijakan ini dirancang untuk memberi kemudahan kepada wali murid dalam melunasi pembayaran, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses belajar hanya karena masalah finansial. Meskipun

kebijakan ini sempat menimbulkan sedikit beban tambahan bagi sebagian wali murid, namun kebijakan ini dilihat sebagai langkah yang efektif untuk menghindari keterlambatan pengadaan buku paket yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Dalam perspektif *al-maslahah*, kebijakan tersebut berfokus pada kemaslahatan umum, yaitu menciptakan kondisi yang mendukung kelancaran proses belajar-mengajar tanpa mengorbankan pihak manapun. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan siswa secara efisien, tetapi juga mengakomodasi berbagai kebutuhan finansial wali murid tanpa memberatkan mereka secara berlebihan. Dengan memberikan tenggat waktu yang cukup panjang untuk melunasi pembayaran buku paket, Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun secara strategis mengurangi tekanan finansial bagi wali murid, sambil memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Kebijakan ini juga menunjukkan komitmen Madrasah Aliyah untuk memprioritaskan kesejahteraan siswa dalam pembelajaran mereka, dengan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses yang sama terhadap sumber daya pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini, prinsip *al-maslahah* diimplementasikan dengan menyeimbangkan antara kepentingan pendidikan yang

mendasar dan kesejahteraan sosial-ekonomi dari para wali murid, sehingga tercipta situasi yang saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

Prinsip keadilan dalam Islam juga menjadi dasar dari kebijakan ini. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil." (QS. Al-Maidah: 42) (Tim LPMQ, 2022).

Dengan memberikan kemudahan dalam pelunasan pembayaran, pihak Madrasah menunjukkan upaya untuk menghindari ketidakadilan yang dapat timbul akibat beban keuangan yang tidak seimbang, dan menciptakan kondisi yang lebih adil bagi wali murid.

d. Peningkatan Reputasi Madrasah Aliyah

Pengadaan buku paket yang berkualitas, yang dipilih dengan cermat dan berdasarkan kebutuhan siswa, bukan hanya berfungsi sebagai alat pendidikan, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan reputasi Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun. Dengan proses pengadaan yang transparan dan pengelolaan sumber daya yang efisien, Madrasah Aliyah dapat menunjukkan komitmennya terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

Reputasi yang baik dalam pengelolaan sumber daya ini akan memperkuat kepercayaan wali

murid dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang disediakan oleh Madrasah. Kepercayaan yang terbangun ini akan menciptakan efek jangka panjang, salah satunya dengan menarik siswa baru yang ingin memperoleh pendidikan berkualitas. Lebih lanjut, komitmen terhadap transparansi dan keadilan dalam pengelolaan buku paket mencerminkan nilai-nilai integritas yang diterapkan Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun, memperkuat reputasinya di mata publik.

Dengan demikian, keberhasilan pengadaan buku paket yang tepat dan efisien tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan reputasi Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya dan berkualitas, yang akhirnya dapat meningkatkan jumlah siswa yang tertarik mendaftar serta memperluas kepercayaan dari masyarakat luas.

e. Penguatan Hubungan antara Pihak-pihak Terkait

Prinsip *al-maslahah* dalam pengadaan buku paket tidak hanya fokus pada manfaat materi, tetapi juga pada pentingnya membangun hubungan yang harmonis antara berbagai pihak yang terlibat, yaitu Madrasah Aliyah, siswa, wali murid, dan penerbit buku. Pengadaan buku yang tepat harus melibatkan semua pihak dalam proses pemilihan, mulai dari pengelola Madrasah, guru, hingga

wali murid. Dengan melibatkan semua pihak, terciptalah rasa tanggung jawab kolektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sangat sesuai dengan nilai-nilai *al-maslahah*, yang mengutamakan kepentingan sosial dan kesejahteraan umat. Setiap keputusan yang diambil dalam proses ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan manfaat bagi siswa secara langsung, tetapi juga untuk menciptakan kemaslahatan yang lebih luas bagi seluruh pihak yang terlibat.

1. Perspektif Imam Syatibi terhadap Prinsip *Al-Maslahah* dalam Pengadaan Buku Paket

Imam al-Syatibi yang dijelaskan pada Bab II halaman 7, dalam karya-karyanya mengenai usul fiqh, menjelaskan bahwa *al-maslahah* adalah upaya untuk meraih manfaat dan menghindari kemudharatan. Dalam konteks pengadaan buku paket ini, prinsip *al-maslahah* harus mampu menjaga keseimbangan antara memberikan kemudahan kepada pihak siswa dan wali murid, sekaligus memastikan pengadaan buku tepat waktu untuk kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Imam al-Syatibi, maslahat adalah prinsip yang mengatur setiap keputusan untuk memberikan manfaat luas kepada umat, baik secara duniawi maupun ukhrawi (Syahrir, 2022).

a. Maslahat dalam Aspek *Al-Daruriyat*

Dalam teori al-Syatibi, masalah terbagi menjadi tiga kategori utama: *al-Daruriyat* (kebutuhan mendesak), *al-Hajiyat* (kebutuhan penting), dan *al-Tahsiniyyat* (kebutuhan yang bersifat menyempurnakan). Pengadaan buku paket ini dapat dikategorikan dalam *al-Daruriyat* karena buku paket merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi agar proses pendidikan berjalan lancar dan efektif. Jika kebutuhan ini tidak dipenuhi, maka pendidikan siswa akan terhambat, yang berpotensi merusak kualitas hidup mereka baik secara individu maupun sosial (Mursal, 2017).

- 1) Menjaga Agama
- 2) Menjaga Jiwa dan Akal
- 3) Menjaga Harta

Penerapan prinsip *al-maslahah* dalam pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu memberikan manfaat signifikan bagi semua pihak yang terlibat. Meskipun ada kebijakan yang menambah beban finansial bagi wali murid, kebijakan tersebut tetap sejalan dengan tujuan *al-maslahah* untuk mencapai kemaslahatan bersama. Kebijakan ini bertujuan menghindari keterlambatan pengadaan buku paket, yang dapat menghambat kelancaran pembelajaran. Dengan mengedepankan prinsip *al-maslahah*, Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun tidak hanya menjadi contoh pendidikan berkualitas, tetapi juga memperhatikan kemaslahatan

sosial dan spiritual bagi seluruh pihak yang terlibat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian, peneliti menemukan hasil penelitian mengenai "Analisis Mekanisme Pengadaan Buku Paket di Madrasah Aliyah Mahad Al-Zaytun Indramayu Perspektif Prinsip *Al-Maslahah* Imam Syatibi". Dapat disampaikan bahwa kesimpulannya adalah:

1. Mekanisme pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun dimulai dengan diskusi antara kepala mata pelajaran dan penerbit Erlangga. Setelah menentukan buku yang dibutuhkan, katalog buku tersebut disampaikan kepada pihak terkait untuk dibahas dan disetujui. Pemesanan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari kepala Madrasah Aliyah dan koordinator kurikulum. Setelah perjanjian kerjasama ditandatangani, buku dikirim, dan kemudian di distribusikan kepada siswa. Proses pembayaran dilakukan melalui sistem aplikasi E-MAZ setelah tagihan dimasukkan oleh pihak IT YPI. Dan wali murid sudah bisa membayarnya, bisa dengan cara lunas dan termin 4-5 bulan lamanya.
2. Penerapan perspektif prinsip *al-maslahah* Imam Syatibi dalam pengadaan buku paket di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan,

kesejahteraan siswa, wali murid, dan lembaga pendidikan. Kebijakan pengadaan buku paket yang sesuai dengan kurikulum, memprioritaskan kepuasan siswa dan wali murid, serta menerapkan fleksibilitas dalam pelunasan pembayaran menunjukkan keselarasan dengan prinsip al-maslahah, yang bertujuan untuk meraih manfaat dan menghindari kerugian. Meskipun terdapat beberapa dampak negatif, seperti beban emosional akibat kebijakan pembatasan pulang, kebijakan ini tetap mendukung kelancaran proses pembelajaran. Secara keseluruhan, perspektif prinsip al-maslahah Imam Syatibi telah terimplementasi dengan baik dalam menjaga kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial-ekonomi para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, S.I.K., M.Si, Dr. H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. syakir Media Press.
<https://www.semanticscholar.org/paper/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif>
Abdussamad/
- Andriyanto, W., Agustina, A., & Kholil, M. (2016). Analisis Biaya Perbaikan Ulir Di Pt. Alloy Mas Oilfield Services dengan Metode Activity Based Costing. *Spektrum Industri*, 14(62), 109–230.
- Arifin, Ah. A., Al-Hadi, A. A., & Suib, M. S. (2022). Self Waqf (Muharrar): Accountability of Islamic Pillantrophy at PP Nurul Jadid. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 11(3), 34–41.
- Arifin, K., Daga, R., & Anshar, Muh. A. (2023). Analisis Penerapan E-Katalog terhadap Efektifitas dan Kepuasan Penyedia Pada Biro Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(2), 193–205.
<https://doi.org/10.56858/jsmn.v2i2.165>
- Aryanti, Y. (2017). Hubungan Tingkatan Masalah dalam Maqashid Al-Syari'ah (Maslahah Al-Dharuriyat, Al-Hajiyat, Al-Tahsiniyat) dengan Al-Ahkam Al-Khamsah. *El-Rusyd*, 2(2).
<https://ejournal.stitahlussunnah.ac.id/index.php/el-rusyd/article/view/19>
- Bakhri, S. (2018). Masalah dan Implementasinya dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Sudut Pandang Al-Syatibi. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1).
<https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/tarbawi/article/view/3098>
- Basri, M. (2019). *Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan Tol Malang-Pandaan Ditinjau dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2012 dan Perspektif Al-Mashlahah Al-Ammah* [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17349>

- Burhanuddin & Najeminur. (2023). Analisis Mekanisme Pelayanan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah (Bpkpd) Kabupaten Wajo. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1).
<https://www.proquest.com/scholarly-journals/persepsi-pengguna-layanan-pengadaan-barang-dan/docview/2389820512/se-2?accountid=215586>
- Busthanul, N., Hijjang, P., Syafiuddin, M., Rais, M. R., Syam, S. H., & Sulistianingsih, E. (2023). The role of the To Cerekang customary law in preserving natural resources. *Jurnal Akademik*, 1230(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1230/1/012034>
- Dr. Misbahuddin, S.Ag.,M.Ag. (2013). *Ushul Fiqh I* (1st ed.).
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=ushul+fiqh>
- Eid, I. M., Rokis, R., Al-Attas, S. F., & Sulaiman, S. (2020). Preservation of the Intellect: Developing Research Skills among Iium Undergraduates. *The Journal of Society and Media*, 4(2), 262.
<https://doi.org/10.26740/jsm.v4n2.p262-278>
- Fadli, S., & Yunus, Y. (2023). Koperasi Syariah dalam Perseptif Maqashid Syariah. *Journal Of Science And Social Research*, 6(1), 79.
<https://doi.org/10.54314/jssr.v6i1.1175>
- Fitria, L. N. (2023). *Analisis Praktik Istishna pada pemesanan makanan di bakery al zaytun indramayu dalam perspektif hukum ekonomi syariah* [Skripsi]. Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia.
- Harun, I. A. (2022). Implementasi Konsep Masalah Mursalah dalam Ekonomi Islam Menurut Tokoh Islam Dan Jumhur Ulama. *Jurnal Economina*, 1(3).
<https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.132>
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *Gabdimas:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9.
- Hayat, A. S. R. (2020). Impelementasi Pemeliharaan Jiwa (Hifz Al-Nafs) pada Pengasuhan Anak Berbasis Keluarga. *Fokus Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 5(2), 151.
<https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1404>
- Haykal, H., Ibrahim, J., & Kurniawan, S. (2023). Building Sharia Law Banking System In Global Economic Development Under Local Wisdom Basis. *Revista de Gestão Social e Ambiental*.
<https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n7-001>
- Hidayat, F., & Tolla, I. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 3(1), 66.

- <https://doi.org/10.26858/jak2p.v3i1.16167>
- Lenaini, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*. 6(1), 33. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lisa. (2019). *Pelaksanaan Jual Beli Istishna Terhadap Pemesanan Teralis (Studi Kasus Pada Bengkel Las Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar)*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN 'Veteran' Yogyakarta Press.
- Mursidi, M. A. (2022). *Strategi Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo]. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/20855>
- Muslim, M. R., Abu Bakar, M. Z., & Omar, Z. (2020). Kejurulatihan dan Persediaan Psikologi Atlet Golf: Satu Kajian Fenomena (Coaching and Preparing Psychological Readiness Golf Athletes: A Phenomenological Study). *Jurnal Pembangunan Sosial*, 23. <https://doi.org/10.32890/jps2020.23.6>
- Mutafarida, B., & Choiril, A. (2020). Prinsip Ekonomi Syariah, Implementasi, Hambatan dan Solusinya dalam Realitas Politik Indonesia Terkini. *JESK: Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21274/jeps.v1i1.3349>
- Ningsih, P. H. (2015). *Pengaruh Penggunaan Modul dan Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas V Sdn Sukabumi* 10. 9(2), 1210–1218.
- Nofialdi, N. (2017). Maqasid Al-Syari'ah dalam Perspektif Syatibi. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 8(1), 128. <https://doi.org/10.24014/af.v8i1.3807>
- Rahman, N. N. A., Ramli, M. A., Salleh, S. M. S. B. S. M., & Roselle, M. I. (2013). Relevansi Teori Al-Maslahah Menurut Al-Syatibi dalam Menangani Isu Perobatan Masa Kini. *Al-Risalah*, 13(1), 49–60.
- Ramli, M. (2017). *Penerapan Akad Istishna' Terhadap Sistem Pemasaran Industri Meubel Dalam Perspektif EKonomi Islam (Studi Kasus Pada Kawasan Pengrajin Meubel Di Antang Kota Makassar)*.
- Rashid, A. M., Hamid, A. A., Shariff, A. A. M., Bahori, A., & Mohiddin, M. (2021). Aplikasi Kaedah Sadd Al-Dharaci dalam Mengekang Persetubuhan Luar Nikah: Analisis terhadap Peruntukan Undang-Undang Jenayah Syariah di Malaysia dan Brunei. *Islāmiyyāt 43(Isu Khas)*, 29–42.

- Syahrir, A. B. (2022). *Konsep Masalah dalam Ekonomi Islam Menurut As-Syatibi* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3457>
- Syalabi, M. M. (1981). *Ta'il al-Ahkam* (2nd ed.). Dar al-Nahdah al-Arabiah. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=konsep+masalah+menukut+imam+syatibi>
- Tafsir Ibnu Katsir. (2015). *Tafsir Surat Al-Baqarah, ayat 185*. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-185.html>
- Tim LPMQ. (2022). *Qur'an kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Tim Redaksi. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). Gramedia.
- Universitas Sebelas Maret (Surakarta - Indonesia), & Aribowo, W. G. (2024). The Role Of Macroeconomics In The Post-Collapse Status Quo Between Leadership Periods In Indonesia Has Significant Implications, Especially From The Perspective Of Institutional Economics. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 13(1), 41–54.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*.
- Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia. (2024). Hadis Nabi Saw tentang Perintah Menutupi Aib [Artikel]. *Cariustadz.Id*. <https://cariustadz.id/artikel/deta>il/hadis-nabi-saw-tentang-perintah-menutupi-aib
- Zulikromi. (2014). *Konsep Mashlahat dan Aplikasinya dalam Ijtihad Abu Bakar Al-Shiddiq* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/5719>
- Mustafa, Zulhasari. (2020). Problematika Pemaknaan Teks Syariat dan Dinamika Masalah Kemanusiaan [Artikel] *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.24252/mh.v2i1.14282>
- As Syatibi, Abu Ishaq. (2005). *Al-Muwafaqat* [Buku] Izzaratisyu'unil Islamiyah Wal Aukaf Wa Da'wah Wa Irsyad Al Mam Lakatul Arabiyah Assu'udiyah, Riyadh, 7-11.